

**Submitted:** 2021-10-03**Published:** 2021-11-28

---

## DESKRIPSI KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN SELF CONFIDENCE SISWA PADA ETNIK TIDAYU

Waliyanti <sup>a)</sup>, Mariyam <sup>b)</sup>

<sup>a)</sup>Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Singkawang, indonesia

<sup>b)</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Singkawang, Indonesia

**Corresponding Author** : waliyanti.borneo01@gmail.com <sup>a</sup>,  
mariyam.180488@gmail.com<sup>b</sup>

---

### Article Info

**Keywords** :,  
*communication, self  
confidence*

---

### Abstract

*This study aims to describe the mathematical communication skills and self confidence of students in the Tidayu ethnic group. The subjects of this study were 7th grade student of SMPN5 Singkawang. The method used in this study was a qualitative descriptive method. The instrument in this study was a written test of mathematical communication skills and a non – test, namely a self confidence questionnaire. The result of this study are the chinese ethnic in the category of moderate questionnaire result totaling 4 students and low questionnaire result totaling 1 student with average test result of 36 including in the medium category. On the ethnic dayak in the category of moderate questionnaire result amounted to 5 students with an average test result of 9 included in the low category. In addition, it can be seen that the malay ethnic group in the category of moderate questionnaire result is 4 students and low is 1 student with an average test result of 31 including in the low category.*

**Kata Kunci:** kemampuan komunikasi, self confidence

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis dan *self confidence* siswa pada etnik tidayu . subjek dari penelitian ini adalah siswa SMPN 5 Singkawang kelas VII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif . instrumen dalam penelitian ini yaitu tes tertulis kemampuan komunikasi matematis dan non tes yaitu angket *self confidence*. Hasil dari penelitian ini adalah pada etnik Tionghoa pada kategori hasil angket sedang berjumlah 4 siswa dan hasil angket rendah berjumlah 1 siswa dengan rata – rata hasil tes sebesar 36 termasuk pada kategori sedang. Pada etnik Dayak pada kategori hasil angket sedang berjumlah 5 siswa dengan rata – rata hasil tes sebesar 9 termasuk pada kategori rendah. Selain itu, terlihat bahwa etnik Melayu pada kategori hasil angket sedang berjumlah 4 siswa dan rendah berjumlah 1 siswa dengan rata – rata hasil tes sebesar 31 termasuk pada kategori rendah

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu peranan penting dalam pembelajaran disekolah. Matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan simbol, angka dan perhitungan. Dengan adanya perhitungan memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Sehingga tanpa adanya matematika siswa akan kesulitan dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan dalam bentuk matematika dengan baik. Oleh karena itu, dalam belajar matematika dibutuhkan suatu kemampuan dalam matematika salah satunya yaitu kemampuan komunikasi matematis.

Komunikasi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Dari lima standar kemampuan matematis yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika. *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM,

2000), menetapkan lima standar kemampuan matematis yang harus dimiliki yaitu: koneksi (*connections*), penalaran (*reasoning*), komunikasi (*communications*), pemecahan masalah (*problem solving*), dan representasi (*representations*), seharusnya yang dapat dimiliki oleh siswa. Selain itu, sebagaimana yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 disebutkan bahwa tujuan pembelajaran matematika salah satunya adalah mengkomunikasikan argumen atau gagasan dengan diagram, tabel, simbol, atau media lainnya agar dapat memperjelas permasalahan atau keadaan. Hal ini mencerminkan bahwa dalam proses pembelajaran matematika kemampuan komunikasi sangat diperlukan dalam mengkomunikasikan gagasan, simbol agar dapat memperjelas permasalahan.

Kemampuan komunikasi diperlukan siswa dalam pembelajaran matematika agar mampu menyelesaikan suatu masalah. Aminah, S., Wijaya, T. T., & Yuspriyati, D. (2018) mengungkapkan bahwa kemampuan komunikasi matematis sebagai salah satu aktivitas sosial (*talking*) maupun sebagai alat bantu berpikir (*writing*) yang direkomendasikan para pakar agar terus ditumbuh kembangkan dikalangan siswa. Pentingnya kemampuan komunikasi dimiliki oleh siswa karena komunikasi merupakan suatu proses salam membantu siswa dalam mengkomunikasikan gagasan serta ide dan simbol dalam permasalahan matematika. Noviyana, I. N., Dewi, N. R., & Rochmad, R. (2019) mengungkapkan Kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang menyampaikan informasi dan ide yang dimilikinya yang berhubungan dengan matematika dalam bentuk bahasa matematikanya. Kemampuan komunikasi matematis penting untuk digunakan siswa dalam pembelajaran matematika dikarenakan masih banyak siswa yang belum bisa menarik kesimpulan serta mengkomunikasi permasalahan dalam simbol maupun bahasa matematikanya. Jika seorang siswa dapat memahami simbol maupun bentuk bahasa matematika maka dapat mempermudah siswa dalam menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan gagasan dan ide yang dimilikinya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi harus dimiliki oleh siswa dalam alat bantu berpikir serta mengkomunikasi dan menyampaikan gagasan atau ide yang berhubungan dengan matematika.

Kemampuan komunikasi matematis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Pentingnya komunikasi diajarkan disekolah memudahkan siswa untuk membaca dan memahami penjelasan serta dapat mengkomunikasikan ide – ide dari apa yang disampaikan pada sebuah persoalan. Melalui komunikasi siswa dapat menyampaikan ide dan gagasan yang ditemukannya. Maka dari itu komunikasi matematis penting untuk dipahami dan dikuasai oleh siswa. Selain itu, kemampuan komunikasi juga perlu ditingkatkan siswa disekolah.

Selain pentingnya kemampuan komunikasi matematis, siswa juga perlu memiliki sikap yang harus diterapkan dalam matematika yaitu *self confidence* (Kepercayaan diri). Menurut Achdiyat, M., & Lestari, K. D. (2016) kepercayaan diri merupakan kemampuan melihat usaha untuk menggali potensi diri yang tersembunyi kemudian mengembangkannya dan mampu memanfaatkannya dengan baik. Maka dari itu, *self confidence* harus diterapkan oleh siswa dalam proses belajar

matematika. Dalam pembelajaran matematika dibutuhkan rasa percaya diri yang tinggi untuk memudahkan siswa dalam mengambil keputusan dan yakin dalam menjawab dan mengkomunikasikan setiap ide dan gagasan dari suatu persoalan.

Dengan memiliki sikap percaya diri siswa akan menjadi lebih aktif didalam pembelajaran. Dengan adanya *self confidence* dapat mempermudah siswa dalam menyelesaikan dan mengkomunikasikan ide dan persoalan dengan baik. Syam, A., & Amri, A. (2017) Mengungkapkan Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan kesulitan dalam mengambil keputusan dan berinteraksi dengan orang lain. Sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan yang tinggi akan mudah mengambil keputusan dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan adanya rasa percaya diri siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat menyelesaikan suatu persoalan dengan mudah.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan kemampuan melihat usaha untuk untuk menggali potensi diri dan dapat memanfaatkannya dengan baik. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah dalam diri seseorang. Agar dapat mengetahui

kemampuan komunikasi dan *self confidence* yang dimiliki siswa dapat dilihat dari perbedaan etnik yang terdapat di sekolah. Menurut Amin, Z. N. (2015) Menyatakan Etnis merupakan pencerminanbudayayangmelekat pada tiap individu .Perbedaan antar etnis akan menciptakan kepribadian yang kan mentukan sikap dan perilaku. Salah satu sikap yang akan menentukan kemampuan komunikasi tiap etnik baik dapat dilihat dari salah satu sikap yaitu *self confidence*. Maka dari itu, jika ketika etnik tersebut memiliki kepercayaan diri yang baik maka kemampuan komunikasinya juga baik. Etnik Tionghoa, Dayak dan Melayu merupakan tiga etnis yang paling menonjol. Ada beberapa Etnik yang terdapat disekolah tersebut yaitu tionghoa, dayak, dan melayu yang merupakan etnik yang ada di Kalimantan Barat.

Berdasarkan hal – hal tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan analisis mengenai kemampuan komunikasi matematis. Adapun indikator kemampuan komunikasi matematis yaitu 1)Menyatakan suatu gambar dan tabel kedalam ide matematika dengan menggunakan bahasa sendiri. 2) Menjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan gambar. 3) Menjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan ekspresi aljabar.4) Menyatakan peristiwa sehari – hari kedalam model matematika.

5)Mengungkapkan kembali suatu uraian atau paragraf matematika dalam bahasa sendiri.

## METODE

Jenis Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang datanya bukan merupakan angka tetapi menghasilkan data deskriptif yang dapat diamati dalam bentuk tulisan. Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis dan *self confidence* siswa pada etnik tidayu pada materi aljabar. Adapun subjek penelitian Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP 5 Singkawang. pengambilan sampel yang dilakukan yaitu siswa berjumlah 15 siswa, dengan mengambil 5 siswa dari etnik tionghoa, 5 siswa dari etnik dayak, 5 siswa dari etnik melayu. Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa angket *self confidence* siswa dan juga soal tes uraian yang terdiri dari 5 soal kemampuan komunikasi matematis. Soal yang diberikan berdasarkan indikator kemampuan komunikasi matematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian berisi pembahasan hasil penelitian berupa deskripsi kemampuan komunikasi matematis ( sedang, rendah) dan *self confidence* ( sedang, rendah). Pada tiap

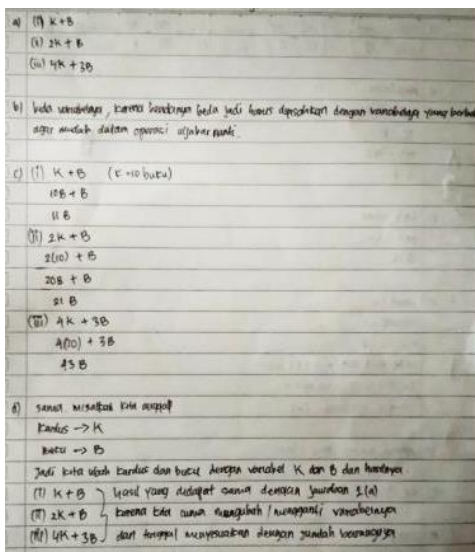
soal memuat indikator kemampuan komunikasi matematis. Berikut kemampuan komunikasi matematis dan *self confidence* siswa pada etnik tidayu Tabel 1 kemampuan komunikasi matematis dan *self confidence* siswa pada etnik tidayu

Etnik	Kategori hasil angket	Jumlah siswa	Rata – rata hasil tes	Kategori hasil tes
Tionghoa	tinggi	0	36	sedang
	sedang	4		
	rendah	1		
Dayak	tinggi	0	9	rendah
	sedang	5		
	rendah	0		
Melayu	Tinggi	0	31	rendah
	sedang	4		
	rendah	1		

Dari tabel 1 terlihat bahwa etnik Tionghoa pada kategori hasil angket sedang berjumlah 4 siswa dan rendah berjumlah 1 siswa dengan rata – rata hasil tes sebesar 36 termasuk pada kategori sedang. Pada etnik Dayak pada kategori hasil angket sedang berjumlah 5 siswa dengan rata – rata hasil tes sebesar 9 termasuk pada kategori rendah. Selain itu, terlihat bahwa etnik Melayu pada kategori hasil angket sedang berjumlah 4 siswa dan rendah 1 siswa

dengan rata – rata hasil tes sebesar 31 termasuk pada kategori rendah.

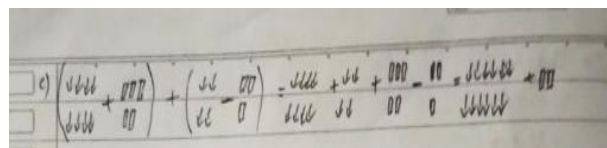
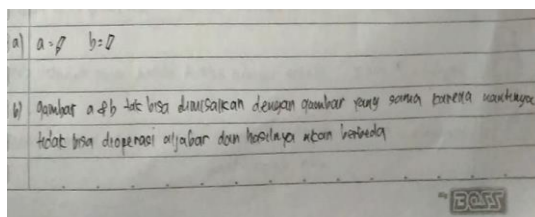
Berikut hasil jawaban siswa pada etnik Tionghoa berdasarkan indikator kemampuan komunikasi matematis dengan kategori sedang sebagai berikut.



**Gambar 1.** Jawaban soal nomor 1 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis sedang

Pada jawaban soal nomor 1 dengan indikator kemampuan menyatakan suatu gambar dan tabel kedalam ide matematika dengan menggunakan bahasa sendiri . siswa sudah memahami apa yang diinginkan oleh soal yaitu siswa dapat

menjelaskan apa yang terbaca pada gambar pada soal juga dapat menghubungkannya pada konsep matematika dan dapat menemukan solusi dari permasalahan dengan konsep matematika .



**Gambar 2.** Jawaban soal nomor 2 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis sedang

Pada soal nomor 2 dengan indikator kemampuan menjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan gambar . siswa belum mampu menyatakan permasalahan dengan suatu gambar dengan jelas, tetapi siswa dapat menjawab dan menjelaskan suatu pernyataan pada gambar walaupun langkah – langkah dalam menyelesaikan soal tersebut belum lengkap.

a)  $a \times b = b \times a$   
 $5 \times 6 = 6 \times 5$   
 $30 = 30$   
 $2 \times 3 = 3 \times 2$   
 $6 = 6$

b)  $a \times b = b \times a$   
 $2 \times 3 = 3 \times 2$   
 $6 = 6$

**Gambar 3.** Jawaban soal nomor 3 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis sedang

Pada soal nomor 3 dengan indikator menjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan ekspresi aljabar. siswa belum bisa menjawab soal dengan benar. siswa belum dapat menyatakan permasalahan pada soal perkalian ke dalam bentuk aljabar yang terdapat pada soal dan langkah – langkah penyelesaian yang digunakan siswa belum benar.

a) wortel =  $x$   
 kentang =  $y$   
 kol =  $z$   
 $14x + 20y + z = 34.000$   
 $3x + y + z = 99.000 -$   
 $-x + y = 12.000 \dots (e)$

b) operasi hitung  $A \times B = B \times A$

c)  $58 \text{ kg}$

**Gambar 4.** Jawaban soal nomor 4 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis sedang

Pada jawaban soal nomor 4 dengan indikator menyatakan peristiwa sehari – hari kedalam model matematika siswa belum mampu menjawab soal dengan benar. siswa belum bisa menyatakan permasalahan yang terdapat dalam soal ke dalam model matematika dengan jelas. Siswa juga belum bisa menjelaskan operasi hitung dan langkah penyelesaian yang terdapat pada soal.

5. a)  $2x + 2y + 5$   
 a) koefisien = 2 dan 3, alasan koefisien adalah angka yang ada pada variabel  
 b) variabel =  $x$  dan  $y$ , alasan variabel adalah alfabet yang menanti sesuatu  
 c) konstanta = 5, alasan konstanta adalah angka murni yang tidak ada variabelnya.

**Gambar 5.** Jawaban soal nomor 5 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis sedang

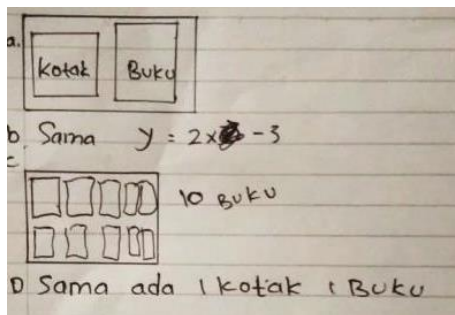
Pada soal nomor 5 dengan indikator mengungkapkan kembali suatu uraian atau paragraf matematika dalam bahasa sendiri. siswa dapat menjelaskan suatu pernyataan matematika dengan benar. Siswa dapat menjelaskan apa yang diminta dalam soal. Selain itu, siswa juga dapat menjawab dan menjelaskan koefisien, variabel dan konstanta pada bentuk aljabar yang terdapat



pada soal dengan menggunakan bahasa sendiri .

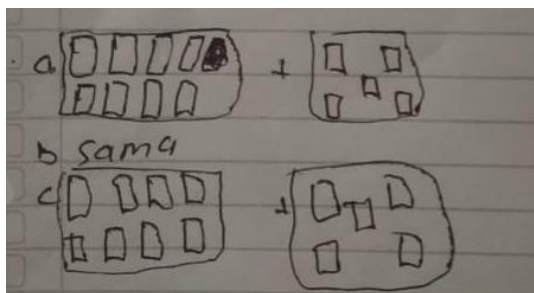
Berdasarkan hasil jawaban siswa pada etnik Tionghoa berdasarkan indikator kemampuan komunikasi matematis dengan kategori sedang pada gambar soal no 1, 2, 3, 4, dan 5 siswa dengan kepercayaan diri (*self confidence*) sedang belum dapat menyelesaikan dan memenuhi indikator 2,3,4 hal ini ditunjukkan bahwa menjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan gambar, indikator menjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan ekspresi aljabar, menyatakan peristiwa sehari – hari kedalam model matematika sehingga kemampuan komunikasi siswa sedang. Hal tersebut Sejalan dengan pendapat Widyaningrum (2015) menyimpulkan bahwa subjek yang mempunyai kepercayaan diri sedang dapat mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi kelas. Hasil dari pendapat Rizqi, A. A., Suyitno, H., & Sudarmin, S. (2016) menunjukan mereka dapat menyelesaikan soal dengan benar dengan menganalisis penyelesaian soal secara geometris dan tanpa menggunakan rumus yang biasa dilakukan oleh siswa lain.

Berikut ini hasil jawaban siswa pada etnik Dayak berdasarkan indikator kemampuan komunikasi matematis dengan kategori rendah sebagai berikut.



**Gambar 6. Jawaban soal nomor 1 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis rendah**

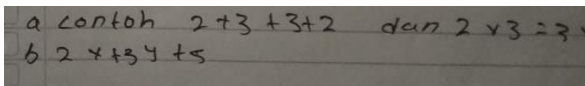
Pada jawaban soal no 1 dengan indikator kemampuan menyatakan suatu gambar dan tabel kedalam ide matematika dengan menggunakan bahasa sendiri. siswa belum mampu menjawab permasalahan yang terdapat dalam soal dengan benar dan siswa belum bisa menjelaskan mengkomunikasikan dan menyimpulkan permasalahan gambar yang terdapat pada soal .





**Gambar 7.** Jawaban soal nomor 2 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis rendah

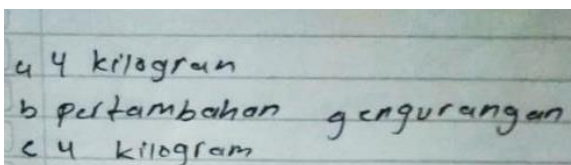
Pada jawaban soal nomor 2 dengan indikator kemampuan menjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan gambar. siswa belum mampu menjawab permasalahan yang terdapat pada soal dengan benar. Siswa belum dapat menyatakan permasalahan secara tulisan dengan suatu gambar pada soal.



a contoh  $2+3+3+2$  dan  $2 \times 3 = 3$   
b  $2 \times 3 + 5$

**Gambar 8.** Jawaban soal nomor 3 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis rendah

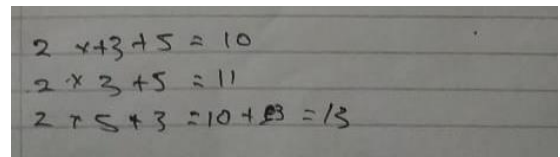
Pada jawaban soal no 3 dengan indikator menjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan ekspresi aljabar. siswa belum mampu menjawab soal tersebut dengan benar siswa belum mampu menjelaskan permasalahan perkalian yang terdapat pada soal dengan menggunakan bentuk aljabar. sehingga langkah – langkah penyelesaian yang digunakan belum jelas.



a 4 kilogram  
b penambahan pengurangan  
c 4 kilogram

**Gambar 9.** Jawaban soal nomor 4 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis rendah

Pada soal nomor 4 dengan indikator menyatakan peristiwa sehari – hari kedalam model matematika. Siswa belum mampu menjawab permasalahan yang terdapat pada soal dengan benar. Siswa belum dapat mengkomunikasi dan menyimpulkan masalah yang terdapat pada soal. Sehingga siswa belum bisa menjelaskan permasalahan yang terdapat pada soal kedalam bentuk model matematika dengan jelas dan juga belum dapat melakukan perhitungan dengan benar.



$2 \times 3 + 5 = 10$   
 $2 \times 3 + 5 = 11$   
 $2 \times 5 + 3 = 10 + 3 = 13$

**Gambar 10.** Jawaban soal nomor 5 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis rendah

Pada jawaban soal nomor 5 dengan indikator mengungkapkan kembali suatu uraian atau paragraf matematika dalam bahasa sendiri. siswa belum mampu menjawab soal dengan benar, siswa belum mengerti permasalahan yang terdapat pada soal sehingga siswa tidak bisa mengungkapkan kembali kofisien, variabel

dan konstanta yang terdapat pada soal dengan matematika dalam bahasa sendiri.

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada etnik Dayak berdasarkan indikator kemampuan komunikasi matematis dengan kategori rendah pada gambar soal no 1, 2, 3, 4, dan 5 siswa dengan kepercayaan diri (*self confidence*) sedang belum dapat menyelesaikan dan memenuhi semua indikator hal ini ditunjukkan bahwa 1) siswa belum mampu menyatakan suatu gambar dan tabel kedalam ide matematika dengan menggunakan bahasa sendiri 2) menjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan gambar 3) menjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan ekspresi aljabar 4) menyatakan peristiwa sehari – hari kedalam model matematika 5) mengungkapkan kembali suatu uraian atau paragraf matematika dalam bahasa sendiri sehingga kemampuan komunikasi siswa rendah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Triana, C. R., & Rahmi, D. (2021) menyatakan bahwa siswa dengan kategori *self confidence* sedang secara rata – rata memiliki kemampuan komunikasi yang tergolong rendah.

**Berikut ini hasil jawaban siswa pada etnik Melayu berdasarkan indikator kemampuan komunikasi matematis dengan kategori rendah sebagai berikut.**

a. gambar (i)  $1x$   
 $1y$

gambar (ii)  $2x$   
 $1y$

gambar (iii)  $4x$   
 $3y$

b. Sama

c. Jika = 1 kotak isi 10 buku  
pada gambar 1  
Diketahui: Variabel:  $(1x) \times (10y)$   
 $= 1 \times 10$   
 $= 1x + 10y$   
 $= 10xy$

Diketahui: kotak 2  $= 10x \times 2y$   
 $= 10 \times 2$   
 $= 20xy$

Diketahui:  $(4x) \times (10y)$   
 $= 44 \times 10$   
 $= 40xy$

D. Sama karena rumus variabelnya  $(x)$  dan  $(y)$

**Gambar 11.** Jawaban soal nomor 1 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis rendah

Pada jawaban soal nomor 1 dengan indikator kemampuan menyatakan suatu gambar dan tabel kedalam ide matematika dengan menggunakan bahasa sendiri. siswa belum dapat menjawab soal dengan benar, siswa belum dapat menjelaskan apa yang terbaca pada gambar didalam soal. Siswa belum dapat menjelaskan dan menyatakan suatu gambar yang terdapat pada soal kedalam tulisan dan ide matematika. penjelasan jawaban diberikan siswa masih keliru.

Diketahui:  $(8a + 5b) + (4a - 3b) = 12a + 2b$   
 $= (13) + (1) - (10)$   
 $= 14 - 10$   
 $= 4$   
 a.  $(8a + 5b) + (4a - 3b)$   
 $= 13 + 1 = 10$   
 $= 14 - 10$   
 $= 4$   
 b. Sama :v  
 c.  $(8a + 5b) + (4a - 3b) = 12a + 2b$   
 $= (13) + (1) - (10)$   
 $= 14 - 10$   
 $= 4$

**Gambar 12.** Jawaban soal nomor 2 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis rendah

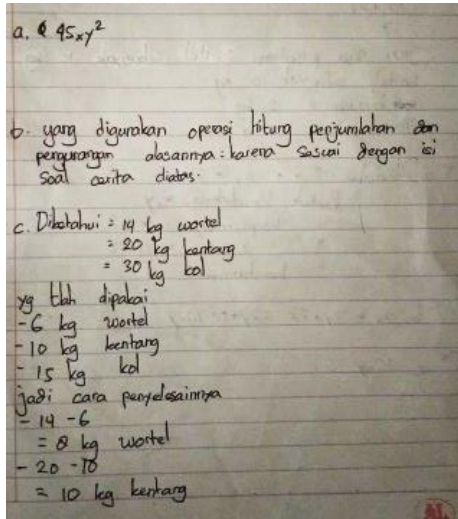
Pada jawaban soal nomor 2 dengan indikator kemampuan menjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan gambar. siswa belum mampu menjawab soal dengan benar. Siswa belum dapat menjelaskan permasalahan secara tulisan yang terdapat pada soal dengan suatu gambar. Jawaban dan penjelasan yang diberikan oleh siswa masih keliru.

a. Contohnya  
 $- 3x \times (8x + 2y)$   
 $= (3x \times 8x) + (3x \times 2y)$   
 $= 24x^2 + 21xy$   
 $- 7x \times (4x - 5y)$   
 $= (7x \times 4x) + (7x \times (-5y))$   
 $= 28x^2 - 35xy$

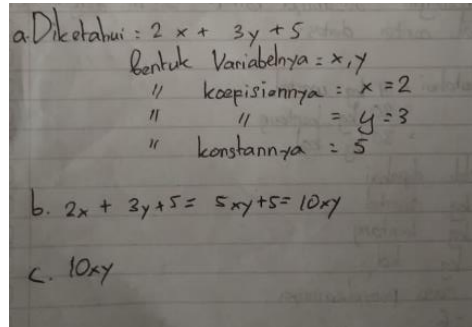
b.  $(3x \times (8x + 2y))$   
 $= (3x \times 8x) + (3x \times 2y)$   
 $= 24x^2 + 21xy$   
 $= 45xy^2$

**Gambar 13.** Jawaban soal nomor 3 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis rendah

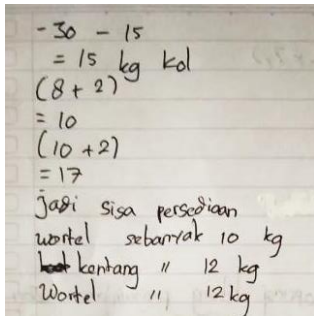
Pada jawaban soal nomor 3 dengan indikator menjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan ekspresi aljabar. siswa belum mampu menjawab soal dengan benar, siswa belum mengetahui permasalahan yang terdapat dalam soal, siswa masih kesulitan dalam menjelaskan dan mengkomunikasikan soal perkalian kedalam bentuk aljabar berlaku bersifat komutatif. sehingga langkah – langkah penyelesaian yang digunakan belum jelas.



matematika . sehingga langkah – langkah penyelesaian yang digunakan belum jelas . penjelasan yang diberikan oleh siswa masih keliru.



**Gambar 15.** Jawaban soal nomor 5 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis rendah



**Gambar 14.** Jawaban soal nomor 4 dengan kategori kemampuan komunikasi matematis rendah

Pada soal no 4 dengan indikator menyatakan peristiwa sehari – hari kedalam model matematika. siswa belum mampu menjawab soal dengan benar. Siswa belum dapat menyatakan permasalahan yang terdapat pada soal ke bentuk model

Pada jawaban soal nomor 5 dengan indikator mengungkapkan kembali suatu uraian atau paragraf matematika dalam bahasa sendiri. siswa belum mampu menjawab soal dengan benar, siswa belum dapat mengkomunikasikan juga menyimpulkan permasalahan yang terdapat pada soal. sehingga siswa tidak bisa menjawab koefisien, variabel dan konstanta yang terdapat pada soal dengan bahasa sendiri.

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada etnik melayu berdasarkan indikator kemampuan komunikasi matematis dengan kategori rendah pada gambar soal no 1, 2, 3, 4, dan

5 siswa dengan kepercayaan diri (*self confidence*) sedang belum dapat menyelesaikan dan memenuhi semua indikator hal ini ditunjukkan bahwa 1)siswa belum mampu menyatakan suatu gambar dan tabel kedalam ide matematika dengan menggunakan bahasa sendiri 2)siswa belum mampumenjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan gambar, 3)siswa belum mampu menjelaskan ide matematika secara tulisan dengan menggunakan ekspresi aljabar, 4) siswa belum mampu menyatakan peristiwa sehari – hari kedalam model matematika, 5) siswa belum mampu mengungkapkan kembali suatu uraian atau paragraf matematika dalam bahasa sendiri sehingga kemampuan komunikasi rendah . Hal tersebut sejalan dengan pendapat Triana, C. R., & Rahmi, D. (2021) menyatakan bahwa siswa dengan kategori *self confidence* sedang secara rata – rata memiliki kemampuan komunikasi yang tergolong rendah.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis dan *self confidence* siswa pada etnik tidayu. pada etnik Tionghoa pada kategori hasil angket sedang berjumlah 4 siswa dan rendah berjumlah 1 siswa dengan rata – rata hasil tes sebesar 36 termasuk pada kategori sedang. Pada etnik Dayak pada kategori hasil angket sedang berjumlah 5

siswa dengan rata – rata hasil tes sebesar 9 termasuk pada kategori rendah. Selain itu, terlihat bahwa etnik Melayu pada kategori hasil angket sedang berjumlah 4 siswa dan rendah berjumlah 1 siswa dengan rata – rata hasil tes sebesar 31 termasuk pada kategori rendah.

### Saran

Diharapkan bagi guru hendaknya pada saat pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam belajar. Diharapkan juga penelitian ini dapat juga digunakan pada materi lain selain aljabar. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti kemampuan komunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M., & Lestari, K. D. (2016). Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Aminah, S., Wijaya, T. T., & Yuspriyati, D. (2018). Analisis kemampuan komunikasi matematis siswa kelas viii pada materi himpunan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 15-22.
- Amin, Z. N. (2015). Pengaruh Identitas Etnis Terhadap Orientasi Karir Siswa Keturunan Jawa dan Siswa Keturunan Tionghoa. In *Seminar*

*Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Semarang 2015.*

- National Council of Teacher of Mathematics (NCTM). (2000). *Curriculum And Evaluation Standars for School Mathematics, United States of America: TheNational Council of Teachers of Mathematics Inc.*
- Noviyana, I. N., Dewi, N. R., & Rochmad, R. (2019, February). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau dari Self-Confidence. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 704-709).
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Hilos Tensados (2019).<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rizqi, A. A., Suyitno, H., & Sudarmin, S. (2016). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Kepercayaan Diri Siswa Melalui Blended Learning. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 5(1), 17-23.
- Syam, A., & Amri, A. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi kasus di program studi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87-102
- Triana, C. R., & Rahmi, D. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Lingkaran: Analisis Deskriptif Berdasarkan *Self confidence* Siswa SMP IT Insan Utama 2. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 4(1), 19-28.
- Widyaningrum, D., Mariani, S., & Sutikno. 2015. "Analysis of Student's Confidence and Mathematical Communication in Reciprocal Teaching with Media „Wayang“". *Proceeding*. International Conference on Mathematics, Science, and Education 2015 at Semarang State University. Semarang, 5 – 6 September 2015.